

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO  
MATERI KEUNGGULAN TANAH DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS  
TERPADU KELAS VIII**

Artikel Publikasi



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi  
Pendidikan Geografi

Diajukan Oleh :

**KURNIA SRI NORHAYATI**

**A.610110071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
OKTOBER, 2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO MATERI  
KEUNGGULAN TANAH DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS TERPADU  
KELAS VIII**

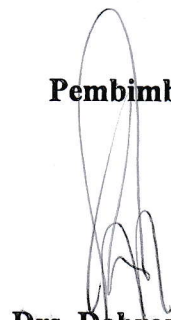
Diajukan Oleh:

**Kurnia Sri Norhayati**

**A610110071**

Naskah ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

**Pembimbing**



**Drs. Dahroni, M.Si.**

**NIK. 146**

Tanggal Persetujuan 8 Oktober 2015

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO MATERI KEUNGGULAN TANAH DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII.**

Kurnia Sri Norhayati, A610110071, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Surakarta. 2015.

### **ABSTRAK**

*Pembelajaran di perlukan media karena media merupakan suatu alat untuk menarik minat belajar siswa untuk lebih lanjut lagi dalam mempelajari IPS terpadu. Media merupakan perantara yang dapat digunakan dalam menghubungkan antara materi pelajaran dengan peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah :1) kriteria yang digunakan untuk pengembangan dengan menggunakan media pembelajaran pada peserta didik. 2) pengembangan media berupa video dalam kegiatan pembelajaran IPS peserta didik kelas VIII, 3) eektivitas media pembelajaran video dalam mata pelajaran IPS kelas VIII materi keunggulan tanah di Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode pengembangan dengan model pengembangan Dick and Carey. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pengembangan media video dilakukan sebaik mungkin dengan memenuhi kesesuaian kreteria yang diinginkan dalam pembuatan media pembelajaran berupa video dapat mencapai tujuan pembelajaran .2) hasil penelitian dari dua kelas di SMP Negeri 1 Sambi tersebut menunjukan penggunaan medfia pembelajaran berupa video lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Dilihat dari hasil peningkatan pree tes dan pos tes dari kelas yang menggunakan media video atau kelsa eksperimen sebesar 16,5 sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media video sebesar 5,12. Dari hasil tersebut mengalami perbedaan dari kegiatan pembelajaran setelah dan sesudah memakai media video materi keunggulan tanah di Indonesia mata pelajaran IPS*

**Kata Kunci:** *Pengembangan media pembelajaran video, efektifitas, Ilmu Pengetahuan Sosial.*

## A. PENDAHULUAN

Media merupakan suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi, (Arief S. & Sandiman dkk, 1990). Salah satu media yang dapat dikembangkan dalam proses belajar mengajar adalah media video. Menurut (Andi prastowo, 2014) video adalah gambar gerak yang disertai dengan suara. dalam proses belajar menggunakan media berupa video siswa dapat belajar dengan melihat dan mendengar, sehingga siswa tidak tergantung pada kata-kata.

Pembelajaran diperlukan media karena media merupakan suatu alat untuk menarik minat belajar siswa untuk lebih lanjut lagi dalam mempelajari mata pelajaran IPS terpadu. Secara harfiah media merupakan perantara yang dapat digunakan dalam menghubungkan antara materi pelajaran dengan peserta didik. Media merupakan suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media yang tidak menarik akan membuat siswa menjadi bosan seperti siswa kelas VIII di SMP 1 Sambi Boyolali yang dalam pembelajarannya hanya menggunakan ceramah saja sehingga mengakibatkan siswa lebih cepat bosan dan minat belajarnya rendah, oleh karena itu harus diberikan variasi-variasi dalam pembelajaran agar dalam pembelajarannya lebih menarik, misalnya menggunakan media seperti media berupa video.

Penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik akan mempengaruhi minat belajar siswa, sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran dan dengan adanya pengembangan pada media pembelajaran diharapkan siswa kelas VIII lebih mudah menerima materi dan juga lebih aktif lagi pada saat proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN**

## **MENGGUNAKAN VIDEO MATERI KEUNGGULAN TANAH DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII”.**

Tujuan yang di ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mampu mengetahui kriteria yang digunakan untuk pengembangan dengan menggunakan media pembelajaran kelas VIII pada materi Keunggulan Tanah di Indonesia berupa media video.
2. Mampu mengetahui pengembangan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa video dalam kegiatan pembelajaran IPS kelas VIII di SMP N 1 Sambi.
3. Mengetahui efektivitas media ajar video dalam mata pelajaran IPS kelas VIII materi Keunggulan tanah di Indonesia

### **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*R and D*) model pengembangan menggunakan model Walter Dick dan Carey adalah: 1) identifikasi tujuan, 2) melakukan analisis intruksional, 3) analisis pembelajaran dan lingkungan 4) merumuskan tujuan performasi, 5) pengembangan tes acuan patokan, 6) pengembangan strategi intruksional, 7) pengembangan atau memilih material intruksional, 8) merancang dan melaksanakan evaluasi formatif, 9) revisi intruksional, 10) merancang dan melaksanakan evaluasi simulatif.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berasal dari hasil analisis kebutuhan, hasil pengembangan, validasi pakar ahli materi dan media, analisis pre test dan post test. Dan untuk data kuantitatif didapatkan dari hasil angket kebutuhan hasil pengembangan, hasil pre test dan post tes yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, guru, peserta didik. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan cara dokumentasi, kuisioner, dan wawancara

Analisi data dilakukan dengan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berupa video. Uji

hipotesis menggunakan uji perbedaan rata-rata sampel berpasangan (Paired Sampel t Test). Uji beda juga dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan atau paired sampel t Test, harus mencari standar deviasinya terlebih dahulu.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

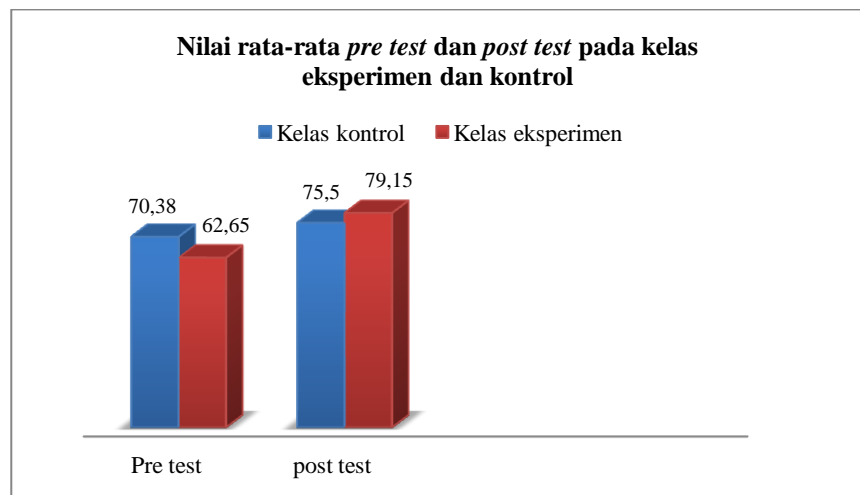
Hasil pengujian data menggunakan uji *man whitney* dan *uji wilcoxon* menunjukkan perbedaan dan pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berupa video dalam proses pembelajaran saat penelitian berlangsung.

Hasil penilaian pada aspek spiritual pada kelas VIII B selaku kelas kontrol dan kelas VIII E selaku kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yaitu 100. Dikarenakan peserta didik dalam penelitian ini mampu membaca basmalah, membalas salam dan membaca hamdalah. Hasil penilaian pada aspek spiritual tidak memiliki perbedaan nilai rata-rata antara kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Hasil penilaian pada aspek sosial pada kelas VIII B selaku kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 3,3. Sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 3,5. Hasil tersebut dapat dianalisa bahwa sikap sosial pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dari penilaian rata-rata di atas dapat diukur melalui empat indikator kerja, yaitu rasa ingin tau, berani mengungkapkan pendapat, kerjasama, dan kerja individu.

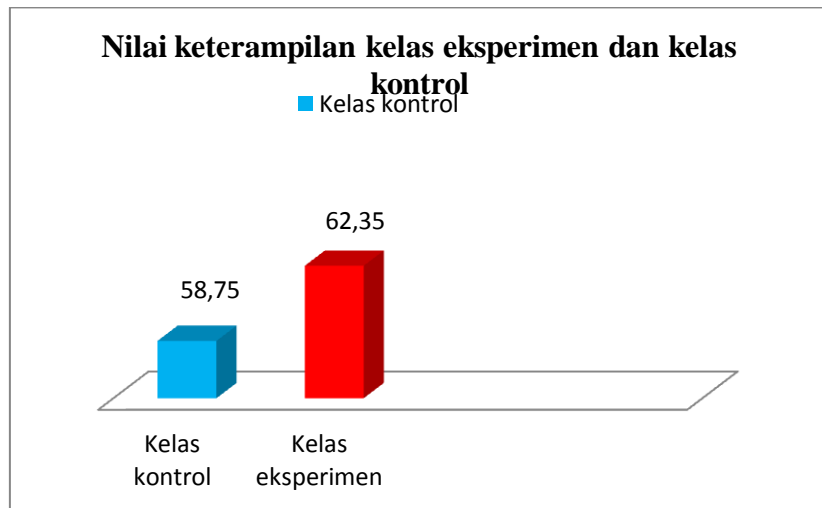
Hasil penilaian pada aspek pengetahuan menggunakan instrumen penelitian berupa *pre test* dan *post test* yang berjumlah 12 butir soal. Nilai rata-rata kelas VIII B selaku kelas kontrol *pre test* 70,38 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 58, rata-rata nilai *post test* 75,5 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 67. Nilai rata-rata kelas VIII E selaku kelas eksperimen, nilai *pre test* 62,65 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 47, rata-rata nilai *post test* 79,15 dengan nilai tertinggi

92 dan nilai terendah 67. Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan yaitu dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa video. Berikut adalah gambar yang menunjukkan hasil nilai rata-rata pre test dan post test kelas kontrol dan eksperimen



Gambar grafik nilai rata-rata *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan eksperimen

Hasil penilaian pada aspek ketrampilan pada kelas VIII B selaku kelas kontrol memiliki rata-rata adalah 58,75. Sedangkan penilaian pada aspek ketrampilan pada kelas VIII E selaku kelas eksperimen memiliki rata-rata adalah 62,35. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kelas ketrampilan pada kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan nilai ketrampilan kelas kontrol dengan selisih 3,6. Berikut adalah gambar yang menunjukkan hasil nilai rata-rata ketrampilan kelas kontrol dan eksperimen.



Gambar grafik nilai keterampilan kelas kontrol dan eksperimen

Hasil penelitian ini serupa dengan jenis penelitian yang di buat oleh Deni Setyawan, dkk 2013 dan Dian Masyari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari peneliti sebelumnya yaitu rata-rata pre test adalah 62,65 dan nilai post tes adalah 79,15 dan mengalami peningkatan 16.5. pada penelitian penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Deni Setyawan, dkk 2013, dalam penelitian menggunakan media “konvensional” setelah di beri perlakuan, melalui uji t tabel yaitu  $2,34 > 1,66$ . Penelitian Dian Masyari , dkk 2013 efektifitas belajar menggunakan media video pembelajaran pangkas rambut lanjutan lebih efektif dari pada dengan pembelajaran buku teks, yaitu media video pembelajaran pangkas rambut lanjutan memiliki keefektifan sebesar 80,46% dan media pembelajaran buku tesk 71, 72% terjadi peningkatan 8.74%.

#### D. SIMPULAN

1. Pengembangan media pembelajaran berupa video mata pelajaran IPS materi keunggulan tanah di Indonesia, menggunakan kriteria pengembangan yaitu dalam penyajian berupa gambar, suara dan tulisan, penjelasan yang digunakan singkat padat dan jelas, menggunakan iringan musik instrumen musik, tampilan dalam video berwarna, dan durasi pada



video lama. Pengembangan media video dilakukan sebaik mungkin dengan memenuhi kesesuaian kriteria yang diinginkan dalam pembuatan media pembelajaran berupa video dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pengembangan media video yang di gunakan pada saat pembelajran berlangsung pada kelas eksperimen ini efektif . dan dapat dilihat dari hasil rata-rata kelas eksperimen dari nilai pre test 62,65 dan mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran berupa video memiliki nilai post tes 79,15, dengan mengalami peningkatan sebesar 16,5 sedangkan pada kelas kontrol nilai pre tes 70,38 dan metode yang digunakan adalah metode ceramah, memiliki nilai post tes 75,5 dan mengalami peningkatan 5,12. Dengan demikian maka hasil penelitian dari dua kelas tersebut menunjukan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa video lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah

### **Daftar Pustaka**

- Arief dan Sadiman dkk. 1990. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Postekkom dan PT. Raja Grafindo Persada.
- Dick and Carey. 2009. *The Systematic Design of Instruction*
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar inovatif*. Yogyakarta : Diva Press